

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo

The Effect Of Youtube-Based Learning Media On Interests And Learning Outcomes Of Class V Students At UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo

Mahathir Muhammad^{1*}, Sundari Hamid², Andi Hamsiah²

¹Sekolah Dasar Inpres Pannampu II Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: mahathirmuhammad942@gmail.com

Diterima: 27 Februari 2023/Disetujui 30 Juni 2023

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V Di UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis youtube. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi-experimental design dengan desain penelitian non-equivalent pretest posttest control grup design pendekatan kuantitatif. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SD INPRES Pannampu III, Kecamatan Tallo, Kota Makassar dengan jumlah siswa 42 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor. Berdasarkan tabel multivariate test dalam uji manova diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat dan hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD INPRES Pannampu III dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Berbasis Youtube, Minat, Hasil Belajar

Abstract. This study aims to describe YouTube-based learning media for the interests and learning outcomes of class V students at UPT SPF SD Inpres Pannampu II, Pannampu Village, Tallo District, before and after using YouTube-based learning media. The type of research used is Quasi-Experimental Design research with a non-Equivalent Pretest Posttest Control Research Research Design Group Design Quantitative Approach. At the same time, the sample of this study was a class V student of UPT SPF SD Inpres Pannampu III, Tallo District, Makassar City, with several 42 students consisting of 16 men and 26 women. The results showed that learning media affected students' interests and learning outcomes on temperature and heat material. A sig value was obtained based on the Multivariate Test table in the Manova test. $0,000 < 0,05$, then H_0 is rejected, and H_a is accepted. So it can be concluded that there are significant differences in the interests and learning outcomes of students of class V UPT SPF SD Inpres Pannampu III using YouTube-based learning media.

Keywords: Youtube -Based Learning Media, Interests And Learning Outcomes



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Zaman globalisasi saat ini dirasakan pengaruhnya atas perkembangan dunia tersebut dengan hadirnya IPTEK yang makin tinggi penggunaan karena pemanfaatan teknologi sebuah akses kemudahan menjalankan aktivitas seperti ekonomi, Interaksi sosial, dan budaya. Berkembangnya globalisasi kebudayaan di Indonesia menjadi tatanan individu dan masyarakat secara sadar kegunaan teknologi dengan mudah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guna melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, maka bidang pendidikan terdiri dari beberapa poin deduksi dan induksi yaitu, (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian dan pengembangan, dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Sebagai antisipasi guru ikut serta mempelajari penggunaan IPTEK era disrupsi untuk meningkatkan kompetensi, integritas, dan profesionalisme sebagai praktisi pendidik. Faktor pengembangan tidak lepas dari perkembangan pendidikan Indonesia dan peran pemerintah, akademisi, politik, masyarakat, pendidik (guru, dan dosen), dan nilai-nilai kebudayaan bangsa sehingga kurikulum dibentuk berdasarkan perkembangan zaman.

Menurut Japar (2018), teknologi informasi memfokuskan kajian dan bidang study bagaimana sebuah informasi menyebarkan melalui sarana teknologi informasi. Menurut Dewi Salma dalam Hilir (2021), TIK penggunaan media pembelajaran dapat integralkan penyebaran informasi melalui sarana pemanfaatan teknologi informasi memiliki fungsi multimedia (audiovisual, visual, tulisan, warana, simbol atau lambang-lambang informal lain). Teknologi merupakan suatu pembaharuan yang dihadapi pendidikan memberikan kemudahan terjadi interaksi komunikasi dengan komunikasi proses penerimaan pesan. Menurut Husniyatus Salamah Zaniyati dalam Hilir (2021: 3), kemudahan teknologi informasi dan komunikasi memanfaatkan jenis media pembelajaran, interaktif secara efisien dan efektif berbagai kesediaan a) media visual, b) media audiovisual, c) media komputer, d) microsoft power point, dan e) internet.

Menurut Japar (2018), elemen baru yang dapat digunakan dalam pendidikan tercipta ketika teknologi informasi dengan teknologi audiovisual diintegrasikan. Keefektifan proses belajar mengajar secara interaktif di kelas dilakukan oleh guru memberikan dampak positif paduan guru dan situs internet berbasis youtube. Youtube adalah jejaring media sosial yang dapat dijangkau berbagai kalangan anak-anak hingga orang tua yang di dalamnya berbagai konten informasi, serta berpengaruh bagi lembaga pendidikan memberikan dampak positif dan referensi pembelajaran bagi guru dan siswa sebagai penguatan kompetensi berbasis video.

Memang kualitas tenaga pengajar sangat bervariasi, dan berbagai penelitian menunjukkan masih kurangnya penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan menggunakan metode pengajaran penyampain informasi sifatnya ceramah dan konten dilakukan guru adalah pola-pola kebiasaan menjadi jenuh dan kurang kreativitas input diterima pembelajaran siswa pada ruang kelas, sehingga kurang inovatif. Jejaring internet salah satu situs youtube banyak pengguna berbagai di dunia mengunjungi tontonan dalam bentuk audiovisual yang diterima oleh pancaindera sehingga menerima informasi.

Penggunaan media pembelajaran sebagai sumber informasi melalui situs youtube akan meningkatkan perhatian, instruksional, dan semangat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan siswa. Menurut Edgar Dale James Finn dalam Ramli (2012:19), berdasarkan teori kerucut pengalaman yang relevan dengan perkembangan modernisasi saat ini, dilakukan inovasi teoretis dan pembelajaran inovatif secara teknis. Hal ini memberikan upaya dan kondisi untuk secara efisien dan efektif menerapkan metode dan strategi dalam pengembangan teknologi pembelajaran sebagai kebutuhan bahan ajar. Menurut M. dalyono dalam Luiz (2021), belajar adalah perubahan tingkah laku akibat pengaruh luar yang akibatnya memengaruhi proses interaksi sosial dan rangsangan terhadap objektivitas dan dapat dilihat bahwa proses perubahan tingkah laku terjadi dalam berbagai macam teori belajar untuk menggambarkan, mengimplementasikan, dan menemukan masukan untuk menambah pengetahuan.

Berdasarkan observasi, teori dan penelitian terdahulu, terdapat minim bervariasi metodologi pengajaran di kelas sehingga kurangnya guru menggunakan media pembelajaran berbasis youtube, siswa tersebut penurunan motivasi belajar yang sifatnya konvensional saat belajar diantaranya belajar melalui buku cetak, mendengarkan informasi verbal dari guru, dan belajar tutor sebaya. Penelitian ini akan melakukan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu III”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V Di UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis youtube.

Metode Penelitian

Suatu wilayah merupakan area umum yang terdiri dari orang dengan ciri-ciri tertentu, peneliti ingin selidiki dan kemudian membuat kesimpulan tentangnya terhadap objek yaitu UPT SPF SD INPRES Pannampu III Kelurahan Panammpu, Kecamatan Tallo. Populasi penelitian adalah siswa kelas V UPT SPF SD INPRES Pannampu III, jumlah siswa 42 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri atas angket, test, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD INPRES Pannampu III Kelurahan Panammpu, Kecamatan Tallo. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan suatu perencanaan, mengumpulkan, dan menganalisa objek variabel dengan membuat instrumen (angket) diberikan pada responden berisi pertanyaan atau pernyataan sikap yang tercantum untuk menentukan pilihan jawaban sehingga peneliti dapat mengukur menggunakan untuk menganalisis data.

Deskriptif merupakan teknik analisis memperoleh data hasil penelitian ini akan dianalisis deskriptif. Adapun objek hasil penelitian dikemukakan diantaranya ialah media pembelajaran berbasis youtube, dan perlakuan konvensional dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis youtube. Uji t-test mencari perbedaan hasil belajar dan minat yang dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji t-test mencari perbedaan hasil belajar dan minat yang dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan tersebut menjawab hasil analisis dan pengukuran menggunakan uji t-test mendapatkan jawaban hipotesis diajukan. Uji analisis hipotesis digunakan independent samples t-test untuk mengetahui dan membandingkan nilai rata-rata dua kelompok sampel berbeda yang tidak berhubungan. Sampel dalam penelitian ialah kelas VA sebagai perlakuan eksperimen dan kelas V B sebagai perlakuan kontrol. Mengukur pengujian t-test seberapa banyak memperoleh nilai terhadap pengaruh media pembelajaran berbasis youtube minat dan hasil belajar. Uji multivariat analysis of variance merupakan variabel terikat (Y) di mana terdapat lebih dari 1 (satu) variabel yang akan mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat (Y1) dan hasil belajar (Y2). Metode ini dilakukan untuk mengkalkulasikan data variabel mengukur pengaruh agar interpretasi data nilai menjawab tingkat signifikan hipotesis pada variabel.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Hipotesis (*T-test* 1)

Hasil nilai minat angket belajar siswa kelas eksperimen (*pre-test*) dan minat belajar siswa kelas eksperimen (*pos-test*).

Tabel 1 Hasil Pengujian Minat Belajar Siswa

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	66.38	21	12.130	2.647
	Posttest	68.24	21	12.446	2.716

Output peroleh nilai Tabel 1 hasil pengujian IBM SPSS versi 26 terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen (*pretest*) dan kelas eksperimen (*pos-test*). Minat belajar kelas eksperimen (*pre-test*) mendapatkan nilai mean sebanyak 66.38 dan standard deviation 2.647, sedangkan hasil minat belajar eksperimen (*pos-test*) mean sebesar 68.24 dan standard deviation sebesar 2.716.

Tabel 2 Hasil Analiss Minat Belajar Siswa

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Minat angket – Kelas	65.810	12.146	1.874	62.025	69.594	35.114	41	.000

Terdapat hasil analisis minat belajar siswa di kelas eksperimen memiliki tingkat perbedaan hasil *pre-test* dan *pos-test* memiliki pengaruh value signifikansi $0.000 < 0.005$. Mengapa kelas eksperimen terjadi karena siswa memiliki minat belajar setelah diberikan perlakuan media pembelajaran youtube dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap siswa.

Hasil nilai minat angket belajar siswa kelas kontrol (*pre-test*) dan minat belajar siswa kelas kontrol (*pos-test*).

Tabel 3 Hasil Nilai Minat Angket Belajar Siswa

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AngketKontrol	71.48	21	16.201	3.535
	Posttest	71.29	21	12.236	2.670

Output peroleh nilai Tabel 3 hasil pengujian IBM SPSS versi 26 terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen (*pretest*) dan kelas eksperimen (*pos-test*). Minat belajar kelas eksperimen (*pre-test*) mendapatkan nilai mean sebanyak 71.48 dan standard deviation 3.535, sedangkan hasil minat belajar eksperimen (*pos-test*) mean sebesar 71.29 dan standard deviation sebesar 2.670.

Tabel 4 Hasil Analisis Minat Belajar Siswa

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	MinatAngket - Kelas	69.881	14.192	2.190	65.458	74.304	31.910	41	.000

Terdapat hasil analisis minat belajar siswa di kelas kontrol memiliki tingkat perbedaan hasil *pre-test* dan *pos-test* memiliki pengaruh value signifikansi $0.000 < 0.005$. Mengapa kelas kontrol terjadi karena siswa memiliki minat belajar setelah diberikan perlakuan metode mengajar konvensional dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap siswa.

Tabel 5 Hasil Minat Angket Belajar (Independent Samples Test)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Minat	Equal variances assumed	.036	.850	.800	40	.428	3.048	3.809	-4.650	10.745
	Equal variances not assumed			.800	39.988	.428	3.048	3.809	-4.650	10.745

Berlandaskan Tabel 5 yang disajikan pada indikator sig. (2-tailed) ialah .428 sebab value sig. (2-tailed) sebesar .428 > dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka H_a diterima berarti dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan. Perlakuan media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat belajar pada kelas eksperimen berdampak signifikan terhadap siswa kelas V A di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu.

2. Uji Hipotesis (T-test 2)

Hasil nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen (pre-test) dan minat belajar siswa kelas eksperimen (pos-test).

Tabel 6 Hasil Nilai Belajar dan Minat Siswa

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	48.05	21	7.984	1.742
	Posttest	77.38	21	8.947	1.952

Output peroleh nilai Tabel 6 hasil pengujian IBM SPSS versi 26 terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen (pretest) dan kelas eksperimen (pos-test). Minat belajar kelas eksperimen (pre-test) mendapatkan nilai mean sebanyak 48.05 dan standard deviation 1.742, sedangkan hasil minat belajar eksperimen (pos-test) mean sebesar 77.38 dan standard deviation sebesar 1.952.

Tabel 7 Hasil Analisis Nilai Belajar dan Minat Siswa

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-29.333	13.767	3.004	-35.600	-23.067	-9.764	20	.000

Terdapat hasil analisis hasil belajar siswa di kelas eksperimen memiliki tingkat perbedaan hasil pre-test dan pos-test memiliki pengaruh value signifikansi $0.000 < 0.005$. Mengapa kelas eksperimen terjadi karena siswa memiliki hasil belajar setelah diberikan perlakuan media pembelajaran youtube dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap siswa.

Hasil nilai hasil belajar siswa kelas kontrol (pre-test) dan hasil belajar siswa kelas kontrol (pos-test).

Tabel 8 Nilai Hasil Belajar Siswa

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	41.57	21	6.266	1.367
	Posttest	37.57	21	16.597	3.622

Output peroleh nilai Tabel 8 hasil pengujian IBM SPSS versi 26 terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen (pretest) dan kelas eksperimen (pos-test). Hasil belajar kelas eksperimen (pre-test) mendapatkan nilai mean sebanyak 41.57 dan standard deviation 1.367, sedangkan hasil belajar eksperimen (pos-test) mean sebesar 37.57 dan standard deviation sebesar 3.622.

Tabel 9 Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Kelas Kontrol - Kelas	38.071	12.646	1.951	34.131	42.012	19.511	41	.000

Terdapat hasil analisis hasil belajar siswa di kelas kontrol memiliki tingkat perbedaan hasil pre-test dan pos-test memiliki pengaruh value signifikansi $0.000 < 0.005$. Mengapa kelas kontrol terjadi karena siswa memiliki hasil belajar setelah diberikan perlakuan metode mengajar konvensional dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap siswa.

Tabel 10 Hasil Analisis Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Minat	Equal variances assumed	3.454	.070	-9.676	40	.000	-39.810	4.114	-48.125	-31.494
	Equal variances not assumed			-9.676	30.719	.000	-39.810	4.114	-48.204	-31.415

Berlandaskan Tabel 10. yang disajikan pada indikator sig. (2-tailed) ialah .000 Sebab value sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima berarti dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan. Diberikannya perlakuan media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen berdampak signifikan terhadap siswa kelas V A di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu.

3. Uji Hipotesis (T-test 3)

Multivariate analisis of variance merupakan pengujian hipotesis uji t-test terhadap pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. Pengujian hipotesis t-test menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa di UPT SPF Pannampu III Kecamatan Pannampu.

Tabel 11 Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar

	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.980	937.360 ^b	2.000	39.000	.000
	Wilks' Lambda	.020	937.360 ^b	2.000	39.000	.000
	Hotelling's Trace	48.070	937.360 ^b	2.000	39.000	.000
	Roy's Largest Root	48.070	937.360 ^b	2.000	39.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.708	47.330 ^b	2.000	39.000	.000
	Wilks' Lambda	.292	47.330 ^b	2.000	39.000	.000
	Hotelling's Trace	2.427	47.330 ^b	2.000	39.000	.000
	Roy's Largest Root	2.427	47.330 ^b	2.000	39.000	.000

a. Design: Intercept + X1

b. Exact statistic

Berdasarkan Tabel 10 menguji data hasil belajar dan minat mengukur menggunakan uji manova terdapat nilai signifikan rata-rata sebesar $0.000 < 0.005$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel di mana pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

Kesimpulan dan Saran

Mendeskripsikan hasil analisis rumusan masalah terhadap media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD INPRES Pannampu III Kelurahan Pannampu. Memiliki nilai hasil berbeda-beda disediakan instrumen angket dan test uraian dilakukan secara bertahap pretest dan posttest bahwa media pembelajaran berbasis youtube memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Kepada para guru sebagai seorang pendidik yang merupakan pemimpin dalam pembelajaran maka seorang guru hendaknya harus lebih kreatif dalam memilih variasi pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif tentunya persiapan yang matang, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan media pembelajaran berbasis youtube. Saran juga agar guru memastikan dan mengedukasi terlebih dahulu tentang bagaimana memperkenalkan youtube dalam belajar

Daftar Pustaka

- Batubara, Hamdan Husein. 2021. Media Pembelajaran MI / SD. edited by D. N. Ariani. Semarang: CV Graha Edu.
 Nurdiansyah. 2019. Media Pembelajaran Inovatif. Vol. 4. edited by M. P. Pandi Rais, S.Pd. Sidoarjo, Jawa Timur: Umsida Press.
 Ernawati, Ni Putu Eka. 2020. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja." *Stilistika* 9(1):1–15. doi: 10.5281/zenodo.4295628.
 Fikri, Husnul, and Ade sri Madona. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Bebas Multimedia Interaktif. edited by Hendrizal. Yogyakarta: Samudra Biru.
 Gus, Asrul. 2021. "Pengaruh Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Di Smkn 3 Selong Lombok Timur." *PADAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1(2):1–7.
 Jahja, Yudrik. 2011. Psikologi Perkembangan. Vol. 1. Jakarta: Kencana.
 Japar, Muhammad. 2018. Teknologi dan Informasi Pendidikan. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press.
 Munir. 2008. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Vol. 53. Bandung: Alfabeta.
 Luis, Francisco, and Gil Moncayo. 2021. Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa. edited by E. Sulasmi. Yo: Pustaka Ilmu.
 Ramli, Muhammad. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
 Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2019. Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0. Surabaya: Sunan Ampel Press.
 Samsu. 2017. Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. edited by Rusmini. Jambi: Pusaka Jambi.
 Sriyanti, Lilik. 2011. Psikologi Belajar. Cetakan I. Jawa Tengah: Stain Salatiga Press.
 Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. 22nd ed. Bandung: Alfabeta.
 Susanto, Heri, and Helmi Akmal. 2019. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi. edited by B. Subiyakto. Banjarmasin.